



ABSTRAK

Nama : Nurhalimah
Nim : 91213063103
Judul Tesis : Konsep *Qisās* Dalam Alquran
Pembimbing I : Dr. H. M. Jamil, MA.
Pembimbing II : Dr. Achmad Zuhri, MA.

Kejahatan merupakan masalah sosial dan pemerintah telah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasinya. Alquran mengatasi dan memberikan solusi tentang tindak pidana kejahatan yaitu hukuman *Qisās*. Maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana makna *qisās* dalam alquran, untuk mengetahui bagaimana *qisās* dalam pandangan Ulama Tafsir, untuk mengetahui hubungan *qisās* dalam alquran dan kitab undang-undang hukum pidana.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) sehingga sumber-sumber datanya berasal dari data-data yang tertulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama disebut sumber data primer dan kedua disebut sumber data sekunder. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka yang menjadi sumber datanya adalah Alquran. Dari data utama tersebut maka akan dihimpun ayat-ayat tentang hukuman *qisās*. Kemudian akan dicari data dari hadis-hadis Nabi saw yang berkaitan dengan topik pembahasan tersebut sebagai penjelasan dari ayat-ayat Alquran untuk kesempurnaan kajian dalam penelitian ini.

Qisās ialah mengambil pembalasan yang sama yaitu hukuman yang dijatuhkan sebagai pembalasan serupa dengan perbuatannya, seperti pembunuhan, melukai atau merusak anggota badan berdasarkan ketentuan yang diatur oleh syara'. Sebagian Ulama Tafsir berpendapat bahwa *qisās* diwajibkan kepada setiap muslim yang melakukan kesalahan, sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Hubungan *qisās* dan kitab undang-undang hukum pidana adalah sanksi kepada orang yang membuat kerusakan dan meresahkan masyarakat harus dihukum mati.

Kesimpulannya adalah bahwa Hukum Islam mengakui sistem pengampunan pada sebagian tindak pidana. Hukum Islam tidak mendatangkan ketentuan yang aneh ketika mengakui sistem pengampunan tetapi justru mendatangkan prinsip yang diakui oleh hukum modren pada masa kini sehingga hukum Islam lebih unggul daripada hukum konvensional karena memilih logika dalam penerapan sistem pengampunan Hukum konvensional juga mengakui sistem tersebut meskipun tidak diterapkan dalam tindak pidana yang sama tersebut dengan baik.

Crime is a social problem and the government has done a variety of ways to cope. Quran addressing and providing solutions of the criminal offense is sentenced to *qiṣāṣ*. The study aims To find out what is the meaning of *qiṣāṣ* in the koran, to know what is *qiṣāṣ* in view clerical interpretation, To determine the relationship of *qiṣāṣ* in the koran and the book of the law of criminal law.

This is the kind of research library reseach, so that the sources of the data derived from the data is written related to the topics covered. Source of this research can be classified into two kinds. The first is called the primary data source and the second is called secondary data sources. In accordance with the objectives of this study , then the data source is the Koran. From the main data it will be collected verses about the punishment of *qiṣāṣ*. From the main data it will be collected verses about the punishment of *qiṣāṣ* . Then it will look for data from the traditions of the Prophet related to the topic of this discussion as an explanation of the verses of the Koran to perfection role in this research study.

Qiṣāṣ is taking the same vengeance that the penalty imposed in retaliation similar to his actions, such as killing, injuring or damaging the limb is based on the regulations stipulated by the personality, Most clerical interpretation found *qiṣāṣ* required of every Muslim who make mistakes in accordance with the act of doing . *Qiṣāṣ* relationships and code of laws is criminal law sanctions to those who make mischief and disturbing the public should be put to death. The conclusion is that Islamic law recognizes the remission system in some crime. Islamic law does not bring the provisions strange when acknowledging the system but instead bring forgiveness ring provisions strange when acknowledging the system 's forgiveness but rather principles recognized by law modren today that Islamic law is superior to conventional law for selecting the logic of the application of the system of remission of Law conventionally also recognizes the system although it is not applied in an equivalent offense The well .

الملخص

الجريمة هي مشكلة اجتماعية و الحكومة لم تفعل مجموعة متنوعة من الطرق للتعامل و حكم القرآن معالجة وتقدم الحلول لل جريمة جنائية إلى القصاص, وتهدف هذه الدراسة إلى تحديد كيفية و معنى القصاص في القرآن, لمعرفة كيفية القصاص في رأي علماء التفسير ، لتحديد العلاقة بين القصاص في القرآن و كتاب القانون من القانون الجنائي .

هذا النوع من البحث هو دراسة الأدب حتى أن مصادر البيانات المستمدة من البيانات المكتوبة المتعلقة الموضوعات التي تمت مناقشتها مصدر هذا البحث يمكن أن تصنف إلى نوعين. ودعا يسمى مصدر البيانات الأولي والثانية مصادر البيانات الثانوية. وفقا ل أهداف هذه الدراسة ، ثم مصدر البيانات هو القرآن. من البيانات الرئيسية

التي سيتم جمعها الآيات حول عقوبة القصاص. بعد ذلك سوف نبحث عن البيانات من أحاديث النبي المتعلقة بموضوع هذه المناقشة كتفسير لآيات من القرآن الكريم إلى دور الكمال في هذه الدراسة البحثية.

القصاص تتخذ نفس الانتقام أن عقوبة فرضت ردا على غرار أفعاله, مثل القتل، مما أدى إلى إصابة أو إتلاف الأطراف يستند إلى القواعد المنصوص عليها في الشخصية. وجدت معظم العلماء تفسير القصاص المطلوب من كل مسلم الذي ارتكب خطأ ، وفقا ل فعل به. العلاقات القصاص و قانون من القوانين هي العقوبات في القانون الجنائي لأولئك الذين يفسدون و إزعاج الجمهور يجب أن يقتل. والاستنتاج هو أن الشريعة الإسلامية يعترف النظام مغفرة في بعض الجرائم. ، تقليديا يعترف القانون الإسلامي لا يحقق أحكام غريبة عندما يعترف الغفران للنظام بل لتحقيق المبادئ المعترف بها من قبل حديث القانون اليوم أن الشريعة الإسلامية هي متفوقة على القانون التقليدية لاختيار منطق تطبيق نظام مغفرة القانون أيضا على النظام على الرغم من أنها لم تطبق في الجرائم نفس البئر.